

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah diturunkan melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman manusia. Menghafal Al-Qur'an adalah menanamkan ingatan secara jangka panjang dalam otak tentang ayat-ayat atau isi teks kitab suci Al-Qur'an. Dengan hal ini, menghafal Al-Qur'an membutuhkan bimbingan dari seorang guru untuk membangun minat menghafal Al-Qur'an.

Dalam melakukan belajar mengajar, guru harus mempunyai upaya dan metode yang tepat untuk membangun minat menghafal Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat dilakukan guru yaitu, *pertama* guru memberikan contoh pengucapan dalam membaca Al-Qur'an yang benar dan disimak oleh siswa. *Kedua* siswa menirukan apa yang telah dibacakan oleh guru. Selain itu guru dapat menggunakan metode-metode yang lebih efektif seperti Metode Yanbu'a, Sima'i, Talaqqi, dan lain-lain.

Menghafal Al-Qur'an ada beberapa keistimewaan yaitu menjadi syafa'at, memperoleh derajat yang tinggi disurga dan derajat shahibul-Qur'an didunia, mendapat pahala bagi penghafal, menjadi manusia yang sebaik-baiknya, dan memiliki kemuliaan untuk orang tua. <sup>1</sup> Selain ada keistimewaan,

---

<sup>1</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, ( Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hal. 23-25.

terdapat problem-problem dalam menghafal Al-Qur'an yaitu tidak menguasai hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid) dan makhorijul huruf, tidak sabar, tidak melakukan dengan sungguh-sungguh, tidak ada upaya untuk menjauhi maksiat, tidak banyak dalam berdoa, dan tidak beriman dan bertakwa.<sup>2</sup>

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya islam. Keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an yaitu ia bisa memberi syafa'at pada hari kiamat bagi orang yang membacanya dan mengajinya.<sup>3</sup>

Kewajiban umat Islam adalah mempelajari Al-Qur'an, baik dengan cara membaca, menafsirkan maupun menghafalnya. Allah SWT akan dinaikkan derajatnya dan diberi kenikmatan di dunia dan akhirat. Menghafal Al-Qur'an dibutuhkan niat yang lurus dan konsentrasi yang penuh. Al-Qur'an merupakan salah satu pedoman hidup bagi umat islam. Hal ini mendorong umat islam untuk memahami isi kandungan dari Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”

Peran guru adalah memberikan arahan, mengajarkan, dan memberikan motivasi pada siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar. Sehingga

---

<sup>2</sup> Wiwit Alawiyah Wahud, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, ( Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 113-121.

<sup>3</sup> Sri Mawaddah. *Beut Ba'da Maghrib “Suatu Pembiasaan Bagi Anak-anak Belajar Al-Qur'an”*, ( Banda Aceh: Jurnal Study Gender dan Islam serta Perlindungan Anak, 2017).

tercapailah tujuan pembelajaran yang efektif. Minat menghafal Al-qur'an terbangun ketika adanya motivasi atau arahan yang diberikan dari guru. Maka, peran guru dan minat menghafal Al-Qur'an saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

Keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an suatu hal yang sulit dilakukan. Para penghafal Al-Qur'an tentunya membutuhkan semangat, motivasi, dan kesungguhan. Ada beberapa metode untuk menghafalkan Al-Qur'an yang cocok sesuai kemampuan diri. Untuk membangun minat memerlukan dukungan dari orang lain. Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan kesitiqomahan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Minat belajar juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendukung keberhasilannya. Selain itu, menumbuhkan minat pada siswa memang cukup berat sulit. Karena tanpa adanya minat belajar yang baik, anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar. Oleh karena itu, sekolah, guru, dan orang tua harus bisa memperhatikan minat belajar anak-anak.<sup>4</sup> Minat dikatakan juga sebagai suatu dorongan kuat bagi seseorang dalam melakukan dan mencapai suatu target.<sup>5</sup>

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan merupakan Sekolah Dasar yang menggunakan kurikulum tahfidz pertama di wilayah Kuwarasan. Namun,

---

<sup>4</sup> Ariq Ramadhan, dkk. *Bunga Rampai Digitalisasi Di Era Pandemi*, ( Semarang: CV. Anagraf Indonesia, 2022), hal. 27.

<sup>5</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, ( Malang: Ahlimedia Press, 2021), hal. 10.

rendahnya keseriusan dalam menghafalkan Al-Qur'an belum maksimal. Seperti minat dalam menghafalkan Al-Qur'an yang belum muncul dan rendahnya kemampuan pada saat menghafalkan Al-Qur'an. Masalah tersebut menjadi penghambat proses menghafal Al-Qur'an dikarenakan kurangnya peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an di SD tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan. Dengan adanya sekolah berbasis tahfidz masyarakat sekitar sangat antusias mendaftarkan putra putrinya di SD Tahfidzul Qur'an Ad Dii Kuwarasan. Dilihat dari beberapa kelas yang memiliki 2 rombel.<sup>6</sup>

Pembelajaran dilaksanakan pagi hari dimulai pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB. Pada saat memulai pembelajaran para siswa wajib melaksanakan sholat dhuha dan doa-doa harian. Dilanjutkan dengan kegiatan didalam kelas, siswa membaca doa sebelum belajar, asmaul husna, sholawat, doa harian dan membaca surat pendek bersama dilanjut dengan murojaah dan setoran.<sup>7</sup>

Siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz sangat antusias karena dibantu dengan adanya media pembelajaran, guru memberikan motivasi, adanya sarana dan prasarana, penggunaan merode Yanbu'a, dan bekerjasama dengan orang tua. Namun, ada beberapa yang menghafalkan Al-Qur'an kurang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan: Ahmad Junaedi, pada tanggal 16 Maret 2023

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru Tahfidz SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan: M. Abdul Chamid, pada tanggal 18 Maret 2023

semangat sehingga dibutuhkanlah peran guru untuk membangunkan kembali semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Terdapat siswa yang minat menghafalkan Al-Qur'an karena guru selalu memberikan motivasi pada siswa. Sehingga dalam menghafalkan Al-Qur'an dapat menambah hafalan yang telah didapatkan. Dalam waktu setoran biasanya menambah ayat yang telah dihafal, mulai dari 4 ayat menjadi ½ halaman atau lebih dari ½ halaman.<sup>9</sup>

## **B. Pembatasan Masalah**

Faktor yang terlihat dari pemaparan latar belakang, menunjukkan masalah-masalah yang kaitannya dengan topik penelitian ini. Maka peneliti ingin membatasi beberapa masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Pentingnya peran guru dalam menanamkan minat menghafal Al-Qur'an siswa kelas 5 di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.
2. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam menanamkan minat menghafal Al-Qur'an siswa kelas 5 di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Tahfidz SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan: Siti Parsiyah, pada tanggal 24 Maret 2023

<sup>9</sup> Wawancara dengan Siswa SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan: Vina Ni'matul Uzdma, pada tanggal 30 Maret 2023

### C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam menanamkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan?

### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengetahui kata-kata dalam judul proposal ini, maka perlu dibuat penjelasan kata-kata tersebut sebagai berikut:

#### 1. Peran Guru

Peran Guru adalah ikut sertaan guru dalam mengajar dan mendidik siswa agar tercapainya tujuan belajar.<sup>10</sup> Peran guru yang berada di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan yang dimaksud peneliti ini adalah suatu perilaku yang diharapkan kepada seseorang yang mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya

#### 2. Minat

Menurut Trygu yang dikutip oleh Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa

---

<sup>10</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, “ *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Medis Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 8.

adanya yang menyuruh.<sup>11</sup> Minat yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kecenderungan, gairah dan keinginan siswa SD tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

### 3. Menghafalkan Al-Qur'an

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurniaan dari Al-Qur'an yang telah diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala supaya tidak ada perubahan, pemalsuan dan dapat menjaga kelupaan baik keseluruhan atau sebagian.<sup>12</sup>

Menghafalkan Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah proses siswa SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan untuk menghafal, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala untuk mencegah terjadi perubahan, pemalsuan, dan kelupaan secara keseluruhan maupun hanya sebagian.

### 4. SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan

SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan merupakan suatu pendidikan yang berjenjang sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan sendiri terakreditasi C. Pembelajaran yang berada di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan dilaksanakan pada pagi. Dalam

---

<sup>11</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Guepedia, 2021), hal 21.

<sup>12</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, ( Guepedia: 2020), hal. 14.

seminggu pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari. Dengan adanya guru yang profesional tentu akan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

#### **E. Tujuan**

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru dalam menanamkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Penulis berharap dapat menambah informasi dan menyebarkan ilmunya, khususnya dalam mempelajari Tahfidzul Qur'an.
  - b. Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap Al-Qur'an.
2. Kegunaan secara praktis
  - a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangsih karya ilmiah serta kontribusi dalam meningkatkan peran guru untuk membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.
  - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam perannya untuk membangun minat menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidzul Qur'an Ad Diin Kuwarasan.

c. Bagi siswa

Memberikan informasi untuk meningkatkan minat dan kemampuan pada saat menghafalkan Al-Qur'an.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak.